

KATA-KATA TABU DALAM FILM *BAD BOYS II*
KARYA MICHAEL BAY
(SUATU ANALISIS SOSIOLINGUISTIK)

JURNAL

Oleh:

NOVITA TUMENO

100912041

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is entitled “Taboo Words in the film Bad Boys II by Michael Bay A Sociolinguistic Analysis”. The objectives of this research are identify, classify, and analyze the types of taboo words.

This research uses a descriptive method. There are were three steps to finish this research, the first step is preparation, the data taboo words in the film Bad Boys II were taken from internet and understanding the movie script, also read some books like journal and skripsi. The second step the writer watches Bad Boys II movie, printed script of the movie, then the writer reads the script and find out the conversations that contain taboo words. The third step is the data were analyzed using theory of Wardhaugh uses seven types of taboo words (1986).

The results of this research show that there are 103 taboo words found in Bad Boys II. According to theory of Wardhaugh, there are seven types of taboo words, those are taboo words related to mother in law, animal, sex, death, excretion, bodily function, and religion. The findings of this research support the theory of Wardhaugh.

Keywords: Taboo Words, Movie: Bad Boys II, theory: Wardhaugh; SociolinguisticAnalysis

PENDAHULUAN

Kita hidup dalam dunia berbahasa. Orang-orang di seluruh dunia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa dapat diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu yang terjadi dalam kehidupan. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan setiap orang, dalam arti menyampaikan pemikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa juga didefinisikan sebagai sistem simbol, seperti suara, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. (Dobrovolsky, William D dan O'Grady 1992: 1). Bahasa adalah sistem komunikasi, media pemikiran, institusi sosial, masalah kontroversi politik, katalisator pembangunan bangsa. Semua manusia biasanya berbicara dalam satu bahasa dan sulit membayangkan banyak sosial, intelektual, atau artistik yang signifikan terjadi dalam ketidakhadirannya. Masing-masing dari kita, kemudian, memiliki kepentingan dalam memahami tentang sifat dan penggunaan bahasa.

Studi bahasa disebut linguistik. Gleason (1958: 10) berpendapat bahwa linguistik adalah studi ilmiah bahasa. Dalam menganalisis linguistik, ada dua aspek yang selalu dipertahankan yaitu aspek internal dan aspek eksternal, aspek internal meliputi fonetik (ilmu tentang bunyi), fonologi (ilmu tentang bunyi dan strukturnya), morfologi (ilmu tentang struktur kata), sintaksis (ilmu tentang proses penggabungan kata membentuk suatu unit yang lebih besar seperti frase, klausa atau kalimat), dan semantik (ilmu tentang makna), aspek eksternal linguistik ialah hubungan yang terjadi antara linguistik dan ilmu lainnya. Contohnya : psikolinguistik (psikologi dan linguistik - ilmu yang mempelajari proses pikiran yang menghasilkan suatu aksi), sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik – ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam masyarakat), dan etnolinguistik (etnologi dan linguistik – ilmu yang mempelajari tentang bahasa dihubungkan dengan budaya suatu daerah). (O’Grady dan Dobrovolsky 1992:4).

Trudgill (1974:32) menyatakan bahwa sosiolinguistik adalah bagian dari lingkungan yang berkaitan dengan bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya. Menyelidiki bidang bahasa dan masyarakat memiliki hubungan dekat dengan ilmu-ilmu sosial, psikologi terutama sosial, antropologi, geografi manusia dan sosial. Sosiolinguistik adalah suatu deskriptif dan pengaruh dari setiap dan semua aspek masyarakat, termasuk norma-norma budaya, harapan, dan konteks, dalam perjalanan bahasa, dan efek dari penggunaan bahasa pada masyarakat.

Salah satu topik diskusi dalam sosiolinguistik ialah kata-kata tabu. Menurut Trudgill (1974: 29-30), kata-kata tabu sebagai hal yang menyangkut perilaku yang dipercaya secara supranatural dilarang atau dianggap tidak bermoral dan tidak pantas untuk diucapkan. Bloomfield (1933:401) mengemukakan bahwa kata-kata tabu tidak mengarah pada kekunoan, bentuk kata-kata tabu mesti dihindari pada situasi tertentu, tetapi ada juga yang menggunakan pada situasi yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini difokuskan pada kata-kata tabu dalam film *Bad Boys II* karya Michael Bay. Penulis tertarik memilih film ini karena karakter utama dalam film ini ialah seorang agen rahasia yang dalam proses penyelidikan khusus selalu menggunakan kata-kata tabu yang merupakan bahasa populer dimana-mana. Dalam setiap khusus, yang seharusnya tidak menggunakan kata-kata tersebut, tetapi dia justru sering menggunakan kata-kata tabu ketika menyelidiki khusus tersebut.

Untuk menganalisis kata-kata tabu dalam naskah film “*Bad Boys II*”, penulis menggunakan pendekatan sosiolinguistik karena berhubungan dengan bahasa dan masyarakat (fenomena sosial). Penulis menemukan kata-kata tabu yang banyak digunakan oleh karakter utama, Will Smith dan Martin Lawrence seperti *fuck, damn, motherfucker, shit, ass* dan lain sebagainya.

STUDI PUSTAKA

Ada beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan topik ini, yaitu:

1. “Kata-kata Tabu dalam Naskah Film *Boys Don’t Cry* Karya Kimberly Pierce” oleh Djulaiha A. Bakri (2012). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Sosiolinguistik. Dalam penelitiannya, Bakri menggunakan pendapat Wardhaugh (1986). Dia menemukan jenis-jenis kata tabu seperti, ibu mertua (*mother in law*), binatang (*animal*), seks (*sex*), kematian (*death*), eksresi (*excretion*), fungsi alami tubuh (*bodily function*), dan keagamaan (*religion*).
2. “Kata-kata Tabu Dalam Film *Bad Teacher* karya Lee Eisenberg dan Stupnitsky oleh Jesika Regina Manopo (2014) Suatu Analisis Sosiolinguistik. Dalam penelitian ini, Manopo menggunakan teori Wardhaugh (1986) dan teori dari Trudgill (1974) menemukan 8 kata-

kata tabu: *kata-kata sihir, keagamaan, tangan kiri, hubungan kekeluargaan, binatang, seks, eksresi, agama kristiani.*

3. “Terjemahan Kata-kata Tabu Bahasa Indonesia dalam film *Fast & Furious Tokyo Drift And Fast Five*” oleh Shanti (2014). Penelitian ini menggunakan teori dari Jay dimana dia mengemukakan ada 10 macam kata tabu. Dia mengklasifikasi kata-kata tabu yang terjadi dalam film dan menginvestigasi terjemahan dari setiap kata yang diucapkan dari pemeran.

Setelah melakukan studi pustaka, disimpulkan bahwa kata-kata tabu dalam film *Bad Boys II* karya Michael Bay belum pernah dilakukan sebelumnya di Fakultas Sastra, sebab itu penelitian terhadap film *Bad Boys II* tentang kata-kata tabu sangat perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis melihat keseluruhan cerita film *Bad Boys II* dan mencari naskah film dari internet sebagai sumber data primer untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Dan juga membaca beberapa buku yang berkaitan dengan kata-kata tabu untuk mengetahui teori yang relevan yang sesuai dengan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu seperti jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Penulis menonton film *Bad Boys II* secara berulang untuk mendapat pemahaman yang baik kemudian penulis mengakses internet untuk mendapatkan naskah film *Bad Boys II* selanjutnya penulis membaca naskah film tersebut untuk mendapatkan percakapan-

percakapan yang mengandung kata-kata tabu. Kata tabu yang diperoleh dicatat pada catatan kecil kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis-jenisnya.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Wardhaugh tentang jenis kata-kata tabu seperti apa yang sudah dipaparkan pada landasan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Ibu-Mertua

- *Motherfucker*

Kata *motherfucker* “pesetubuh ibu” dianggap tabu karena kata ini mengacu pada seseorang sebagai suatu hinaan yang memiliki ungkapan berhubungan seksual dengan ibu, bila digunakan bagi seseorang dalam pembicaraan umum, maka kata ini tidak pantas dan memiliki arti bahwa orang tersebut melakukan hubungan dengan ibunya, sehingga kata ini ditabukan oleh penutur bahasa inggris.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *I heard the motherfucker say your name Reggie. 01:36:01,965*

‘Aku dengar bajingan ini menyebut namamu Reggie’

- *Son of a bitch*

Kata *son of a bitch* “anak pelacur” merupakan kata yang ditabukan dalam pembicaraan pada situasi umum bagi masyarakat penutur bahasa Inggris karena penggunaan dari kata tersebut apabila diucapkan maka akan dikecam oleh masyarakat sebagai orang tidak mempunyai sopan santun dan tata karma, kata ini biasanya diucapkan untuk mengekspresikan kejengkelan seseorang.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *I'll kill that son of a bitch!* 01:54:31,031

‘Aku akan bunuh keparat itu!’

2. Kata-kata tabu yang Berhubungan dengan Binatang

- *Dog*

Kata *Dog* yang memiliki arti sebenarnya ‘anjing’ mengacu pada tingkah laku orang yang dianggap bejat yang menggambarkan kelakuan seperti anjing yang tidak tahu malu dan memiliki sifat yang tidak sopan. Bila kata ini diucapkan didepan umum akan terdengar sangat kasar dan seperti ingin mempermalukan seseorang. Kata ini dianggap tabu karena akan sangat tidak sopan jika manusia disamakan dengan tingkah laku binatang dan merupakan suatu penghinaan bagi yang dituju. Kata ini sering dikeluarkan atau diucapkan karena rasa kesal yang sangat tinggi kepada seseorang yang dituju karena tingkah lakunya.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *You know what? You a dog, man.* 01:20:54,391

‘Kau tahu? Kau anjing, bro.’

3. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks

Penyebab kata-kata tabu yang berhubungan dengan seks bergantung pada factor-faktor yang mempengaruhi sehingga seseorang menyebutkan kata-kata ini, seperti situasi tingkat keakraban pembaca dan lain sebagainya.

- *Fuck*

Kata *fuck* “bersetubuh” ditabukan oleh masyarakat pemakai bahasa Inggris. Dikatakan tabu apabila laki-laki dan perempuan yang tidak terkait perkawinan yang sah melakukan persetubuhan, yang mana akan terjadi penyimpangan seks atas keduanya. Akibat dari perbuatan tersebut, mereka akan mendapatkan hukuman atau ganjaran dari masyarakat berupa pengucilan. Selain perbuatan tersebut dianggap melanggar norma-norma kesusilaan dan kesopanan, kata tersebut juga tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyebutan kata-kata ini yaitu situasi, tingkat keakraban pembicara.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *Exercise your right to shut the fuck up.* 00:08:08,864

‘Latih hak-mu dengan tutup mulut.’

- *Bitch*

Bitch ‘wanita jalang’ atau ‘pelacur’, kata ini mengacu pada wanita yang mengajak sembarang pria untuk melakukan seks pada siapapun yang menginginkannya. Bila kata ini diucapkan didepan umum, akan terdengar sangat kasar dan bertentangan dengan norma moral dan social. Kata ini menjadi tabu jika diucapkan terutama dalam situasi formal. Kata tabu ini juga

diucapkan bisa seseorang merasa kesal terhadap lawan bicara yang telah menyinggung dan menyakiti perasaannya.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *Fucking bitches*. 00:02:40,536

‘Pelacur bangsat’

- *You calling me a bitch?* 00:49:20,708

‘Kau menyebutku pelacur?’

- *Suck*

Kata *suck* ‘menghisap’ sebenarnya bukan kata kasar, tapi kata tersebut sering dikaitkan dengan bagian-bagian tubuh yang dianggap tabu karena sebagai suatu yang menggambarkan kebiasaan seseorang menghisap bagian-bagian intim pada tubuh, padahal arti yang sebenarnya dalam kalimat dibawah ini adalah ‘menyebalkan’ atau sesuatu yang tidak menyenangkan tapi, dalam keadaan kesal, penutur menggunakan kata ini sebagai pengganti pengucapannya terhadap lawan bicara, maka kata tersebut meruapakan tabu.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *They stick a tube down your throat and just suck out all the gunk and bile.* 01:40:28,231

‘Mereka memasukkan tabung ke dalam tenggorokanmu dan menyedot semua kotoran dan empedu’

4. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Kematian

- *Damn*

Kata *damn* “terkutuk” merupakan kata yang dianggap tabu karena penggunaan kata ini sangat umum digunakan pada masyarakat penutur bahasa Inggris. Kata ini dipakai dalam kalimat seperti ini menyatakan perasaan marah dan jengkel terhadap sesuatu atau seseorang.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *Damn! Go!* 01:07:47,272

‘Sial! Berangkat!’

- *All right, yes, damn.* 00:11:48,333

‘Baiklah. Ya, sial’

- *Damn. Now, was that necessary, sir?* 00:07:44,506

‘Sial. apa itu perlu, Pak?’

-*Hell*

Kata *hell* “neraka” ini juga dianggap tabu karena digunakan atau diucapkan secara langsung karena tidak mudah atau susah diterima dalam pergaulan. Kata ini dipakai seseorang apabila mengalami ketegangan hidup, kekesalan, ekspresi kemarahan.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *What in the hell is that supposed to mean?* 00:45:55,002

‘Apa maksudnya itu semua?’

- *What the hell is going on in my store?* 00:54:54,500

‘Apa yang terjadi di tokoku?’

- *Die*

Kata *die* ‘mati’ merupakan kata yang ditabukan penutur bahasa Inggris karena dianggap sesuatu yang menakutkan, kata ini juga dipakai sebagai penanda kekecewaan atau kepasrahan terhadap sesuatu. Kata ini tidak digunakan dalam pembicaraan umum, karena orang yang mendengarnya akan merasa hal tersebut sebagai suatu kutukan yang menakutkan.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *Ready to die, right, Marcus?* 00:07:06,676

‘Siapa untuk mati, benar, Marcus?’

- *My partner came here tonight prepared to die.* 00:07:02,339

‘Partnerku datang ke sini malam ini siap untuk mati’

5. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi

- *Shit*

Kata *shit* “kotoran” termasuk kata tabu yang perlu dihindari pengucapannya dalam pergaulan sehari-hari khususnya pada acara makan, orang yang menggunakan kata tersebut dianggap jorok dan tidak memiliki sopan santun, kata *shit* paling sering digunakan sebagai perlengkapan yang diikutsertakan dalam setiap kata benda, kata kerja, bahkan kata sifat.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *I can't see shit.* 00:05:35,043

‘Aku tak bisa melihat, sial’

- *I'm out of here shit*. 00:05:48,348

'Aku pergi dari sini, sial'

6. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh

- *Pussy*

Kata *pussy* “mengacu pada alat kelamin perempuan” merupakan kata tabu bagi penutur bahasa Inggris. Kata tersebut mengacu pada bagian pribadi bagi seorang wanita dan tidak baik diucapkan atau dibicarakan apalagi dalam situasi normal. Hal ini merupakan kata yang penggunaannya harus hati-hati jika tidak ingin merasa malu di depan banyak orang. Biasanya kata ini dipakai untuk menghina orang lain, kata ini juga dipakai sebagai pelengkap kata benda, kata kerja dan kata sifat.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *They just looking for rat pussy*. 01:00:38,635

'Mereka hanya mencari para tikus wanita'

- *Ass*

Kata *ass* “mengacu ke bokong” merupakan kata tabu karena dianggap tidak sopan apabila seseorang menyampaikannya kepada lawan bicarannya, apalagi dengan maksud hinaan terhadap sesuatu atau seseorang.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *My ass is what's out of proportion*. 00:14:45,301

‘Pantatku yang kurang proporsi’

- *oh kiss my black ass*. 00:42:21,414

‘Cium pantat hitamku’

- *Cock*

Cock ‘mengacu pada alat kelamin laki-laki’ merupakan kata tabu jika diucapkan dalam situasi apapun karena kata ini menunjukkan kepunyaan seorang laki-laki dan akan mempermalukkan seseorang di depan umum karena kata ini merupakan kata yang sangat jorok untuk diucapkan.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *Cock diesel motherfuckers that can't even fucking turn to wipe their ass*. 01:16:08,606

‘Penis diesel bajingan yang bahkan tak bisa mengelap pantatnya sendiri’

7. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Keagamaan

- *God*

Kata *God* “Tuhan” merupakan kata tabu karena pada masyarakat Inggris, ada kata-kata tertentu yang tidak boleh diucapkan, terlebih lagi bagi umat kristiani dilarang keras untuk menggunakan kata ‘take the lord’s name in vain’ menyebut nama tuhan dengan sembarangan. Apabila menggunakan kata-kata ini, maka akan mendatangkan kutukan yang mana dipercayai

memiliki kekuatan gaib. Kata ini diucapkan untuk menyatakan perasaan kaget, keheranan dan kekaguman.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film:

- *The view, the poo. Oh my God.* 00:20:19,510

‘Pemandangannya, kolam renangnya. Oh tuhan’

- *Thank, God no cops died.* 00:40:58,248

‘Terimakasih Tuhan tidak ada polisi yang meninggal’

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan identifikasi, klasifikasi dan analisis dari kata-kata tabu penulis menemukan ada 103 kata-kata tabu dalam film *Bad Boys II*. Pertama, kata tabu yang berhubungan dengan ibu mertua ditemukan sebanyak 24 kata. Kedua, kata tabu yang berhubungan dengan binatang ditemukan sebanyak 7 kata. Ketiga, kata tabu yang berhubungan dengan seks ditemukan sebanyak 20 kata. Keempat, kata tabu yang berhubungan dengan kematian ditemukan sebanyak 6 kata. Kelima, kata tabu yang berhubungan dengan ekskresi ditemukan sebanyak 20 kata. Keenam, kata tabu yang berhubungan dengan fungsi alami tubuh ditemukan sebanyak 12 kata. Ketujuh, kata tabu yang berhubungan dengan kematian ditemukan sebanyak 14 kata.

2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa kata-kata tabu merupakan fenomena dalam Bahasa yang menarik untuk diteliti. Penulis menyarankan agar penelitian

selanjutnya membahas tentang kata-kata tabu dalam film yang bergendre lain, seperti *horror*, atau *romantic* dengan menggunakan teori yang lain, serta dapat membuat penelitian sebagaimana yang telah diteliti oleh penulis untuk melengkapi pengetahuan tentang *taboo words*.

DAFTAR PUSTAKA

Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. New York: Henry Hold and Company.

Bad Boys II Script. Online. Available: www.script-o-rama.com/script/bad-boys-2-script.

Dobrovolsky, Michael and O'Grady, William D. 1992. *An Introduction Contemporary Linguistics Analysis*, Canada: Clark Pitman Ltd.

Djulaiha, A Bakri 2012. "Kata-kata Tabu dalam Film *Boy Don't Cry* (Suatu Analisis Sociolinguistik). Skripsi. Manado. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

Fromklin, Victoria and Robert Rodman. 1983. *An Introduction to Language*. Canada: Harcourt Brace.

Glason, H.A, 1958. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Harcourt.

Jesika Regina Manopo 2014. "Kata-kata Tabu dalam film *Bad Teacher* karya Lee Eisenberg dan Gene Stupnitsky suatu analisis Sociolinguistik. Skripsi. Manado. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

Shanti 2014. "Terjemahan Kata-kata Tabu Bahasa Indonesia dalam Film *Fast and Furious Tokyo Drift and Fast Five*. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.

Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Brasil Blackwell Ltd.

Wardhaugh 2000. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Brasil Blackwell Ltd.

